

Pelatihan Enterpreneurship Bidan Sebagai Solusi Mengatasi Dampak Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Triana Indrayani*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

* Correspondent Author: trianaindrayani@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Pelayanan kebidanan pada masa pandemi Covid 19 ini, mulai dari Pemeriksaan Kehamilan (ANC), Persalinan (INC), Nifas (PNC), KB serta kesehatan reproduksi calon pengantin dilakukan secara daring. Pemanfaatan media elektronik internet merupakan salah satu solusi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu membagikan informasi kesehatan di masa pandemi. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih bidan menjadi entrepreneurship dan bidan yang memiliki kompetensi tambahan dalam melakukan deteksi coping pada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ceramah, praktikum, tanya jawab dan pembagian doorprize. Hasil dari kegiatan ini semua peserta diberikan lembar post test yang di share melalui google form untuk mengukur pengetahuan mereka setelah diberikan pelatihan berupa materi dan praktek, dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 30 peserta 80 % mengalami peningkatan pengetahuan dibandingkan dari hasil pretest.

Kata Kunci: Enterpreneurship Bidan, Pelayanan Kesehatan, Covid 19

Received: January 3, 2020

Revised: January 20, 2020

Accepted: February 28, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam memberikan pelayanan kebidanan terutama pelayanan kesehatan reproduksi perempuan ada beberapa panduan yang bisa dilakukan oleh bidan dalam melakukan pelayanan pada masa pandemi Covid 19 ini, mulai dari Pemeriksaan Kehamilan (ANC), Persalinan (INC), Nifas (PNC), KB serta kesehatan reproduksi calon pengantin. Pelayanan Kebidanan sendiri merupakan suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan (Sudra et al., 2021).

Panduan pelayanan ANC (pemeriksaan keharnilan) pada masa pandemic covid 19 ini, yang dapat diberikan oleh bidan yaitu jika ibu hamil tidak ada keluhan maka diharapkan ibu hamil untuk menerapkan atau rnernbaca informasi yang ada dalam buku KIA di rurnah, tetapi jika sebaliknya ibu hamil mengalami keluhan maka disarankan untuk segera ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Setiap rnelakukan kunjungan keharnilan ibu hamil harus rnenghubungi unit kandungan dan kebidanan terlebih dahulu untuk jadwal dan saran melalui telepon/WA. Selain itu bidan melakukan pengkajian kornprehensif sesuai standar, termasuk didalamnya informnasi mengenai Covid-19, bila perlu bidan terus berkoordinasi dengan RT/RW/Kades/Lurah setempat untuk rnendapatkan

informasi apakah ibu hamil sedang dalam tahap isolasi mandiri, ODP/PDP/Pozitif Covid-19 sebelum melakukan pemeriksaan keharmonisan pada. Selanjutnya bidan tetap melakukan ANC sesuai standar dan menggunakan APD Level 1, pada saat kunjungan ibu hamil diharapkan menggunakan masker, begitupun dengan bidan bahkan pendamping Ibu pada saat kunjungan, selama masa pandemic ini untuk kelas Ibu hamil sebaiknya ditunda dulu, tetapi jika tidak memungkinkan memberikan pelayanan maka diharapkan bidan berkolaborasi atau melakukan rujukan ke PKM atau RS, untuk konsultasi kehamilan, KIE dan konseling dapat dilaksanakan secara virtual atau online.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), syarat pelonggaran pembatasan sosial saat Covid-19, selain terjadi penurunan kasus selama tiga pekan, 50 persen kasus harus diketahui data kontak beserta kluster, serta turunnya angka kematian. Aturan yang tertuang pada Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan (Menkes) Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi. berikut adalah (Taufik & Warsono, 2020).

Media internet merupakan perkembangan teknologi dan sumber informasi yang paling digemari oleh masyarakat atau pelaku bisnis saat ini. Informasi yang didapat melalui internet begitu cepat, akurat serta dapat digunakan dan diperoleh dimana saja (Wahyunisa, 2017). Informasi kesehatan dari Rumah Sakit dan layanan kesehatan seperti klinik kecantikan, laboratorium medis, dokter umum, praktik bidan, apotek maupun puskesmas dan posyandu sangat dibutuhkan oleh semua kalangan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kini dapat memanfaatkan internet dengan membuat website dan membagikan informasi yang dapat disajikan langsung kepada masyarakat yang berada di berbagai daerah. Selain dapat membagikan informasi secara langsung, berikut manfaat membuat website bagi layanan kesehatan (Mandiri, 2016).

1. Sebagai media untuk memperkenalkan profil layanan kesehatan.

Sebelum mendatangi sebuah layanan kesehatan, masyarakat kini menggali informasi terlebih dahulu mengenai instansi layanan kesehatan. Mereka menelusuri siapa saja dokter yang akan praktik pada hari tertentu, berapa biaya yang dikeluarkan ketika konsultasi maupun rawat jalan dan lain-lain.

2. Memudahkan masyarakat untuk melakukan pemesanan atau booking secara online.

Banyak masyarakat yang merasa kecewa dengan pelayanan rumah sakit maupun instansi kesehatan lainnya karena lamanya waktu menunggu konsultasi atau bahkan kehabisan nomor antrian. Dengan membuat website bagi Rumah Sakit dan layanan kesehatan, Anda dapat menampilkan jadwal konsultasi sekaligus memberikan kolom khusus untuk masyarakat yang ingin melakukan booking online. Dengan adanya fitur booking online pada website, layanan kesehatan Anda akan terschedule dengan rapi dan masyarakat tinggal datang di waktu yang telah dipesan sebelumnya tanpa perlu repot mengantri.

3. Sebagai media komunikasi dari layanan kesehatan ke rekanan.

Banyak rekanan yang membutuhkan layanan kesehatan lainnya untuk melakukan kerjasama. Sebagai contoh, perusahaan yang sedang melakukan rekrutmen besar-besaran tentunya membutuhkan rumah sakit atau laboratorium medis untuk melakukan medical check up untuk calon karyawannya. Pihak perusahaan tentu akan melakukan pencarian terlebih dahulu mengenai rumah sakit dan laboratorium mana yang paling mumpuni. Apabila mereka tertarik dengan layanan kesehatan dari Anda, tentu saja perusahaan tersebut akan langsung melakukan kerjasama dengan pelayanan yang Anda tawarkan.

4. Membuka peluang bagi supplier alat-alat kesehatan.

Memiliki layanan kesehatan tentu membutuhkan kerjasama dengan beberapa supplier untuk memenuhi kebutuhan pelayanan. Manfaat membuat website yaitu memudahkan supplier alat-alat kesehatan maupun distributor obat untuk memberikan penawarannya kepada rumah sakit maupun layanan kesehatan yang Anda kelola. Anda tidak perlu lagi repot-repot mencari supplier dan tinggal menunggu supplier tersebut memberikan penawarannya kepada Anda.

5. Sebagai media branding dan promosi.

Manfaat Internet lainnya dalam kehidupan kita sehari-hari sangat lah banyak (Wilianto & Kurniawan, 2018). Salah satu nya kita akan membahas tentang manfaat Internet dalam bidang Kesehatan / kedokteran.

Manfaat-manfaat itu antara lain sbb :

- a. Sebagai Pusat Informasi Kesehatan secara Online Kita dapat mengetahui Informasi Kesehatan melalui internet , dengan mesin telusuri/google.
- b. Dapat digunakan sebagai alat pendaftaran Pasien secara Online, sehingga memudahkan pasien dalam berobat. dengan adanya pendaftaran online ini pasien tidak perlu susah” pergi ke tempat layanan kesehatan hanya bermodalkan internet pasien dapat mendaftar secara Online.
- c. Dapat Mendeteksi Gejala-gejala Penyakit Software" Canggih pendeteksi gejala penyakit dapa kita download secara gratis, sehingga kita dapat mengetahui penyakit apa yang kita derita.
- d. Memudahkan Masyarakat dalam Mengetahui Segala macam Penyakit beserta Pencegahnya. kita dapat mencari segala macam penyakit serta cara pencegahannya dari internet atau website pelayanan kesehatan.

METODE

1. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi :

- a. Ceramah
Ceramah adalah penyajian informasi secara lisan baik formal maupun informal oleh pemateri
- b. Praktikum
Praktikum adalah kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori dengan cara mempraktekan langsung pada media. Praktikum disini adalah pemateri memberikan tutorial bagaimana cara membuat website dan cara menggunakan Aplikasi
- c. Tanya Jawab
Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pemateri dan penerima materi. Sesi Tanya jawab ini digunakan untuk mengulang kembali materi yang sudah diberikan.
- d. Doorprize
Sesi doorprize ini sekaligus digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, 3 pertanyaan telah disiapkan dengan 3 hadiah di masing-masing sesi bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan.

2. Pembuatan laporan dilakukan oleh Tim setelah selesai pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan entrepreneurship pada bidan sebagai solusi mengatasi dampak pelayanan kesehatan di

masa pandemic covid-19. Kegiatan ini juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan bidan setelah mengikuti pelatihan.

1. **Tahap Penyuluhan**

Penyuluhan dilakukan secara daring melalui zoom, sesi pertama diberikan materi tentang pelatihan entrepreneurship sebagai solusi mengatasi dampak pelayanan kesehatan di masa pandemic Covid-19, materi ke 2 yaitu bahaya stress dalam kehamilan dan pemeriksaan deteksi dini kemampuan coping pada ibu hamil selama masa pandemic Covid-19. Penyuluhan dilaksanakan dari pukul 13.00 wib-15.00 wib.

2. **Tahap Praktikum**

Intervensi selanjutnya adalah memberikan pelatihan yaitu melalui praktek langsung dengan menggunakan laptop masing-masing peserta bagaimana cara membuat website entrepreneur menggunakan wordpress dan cara menggunakan aplikasi silawati untuk melakukan deteksi coping pada ibu hamil.

3. **Tahap Tanya Jawab**

Tahap Tanya jawab ini diberikan oleh pemateri dengan memberikan 3 pertanyaan dan bagi peserta yang dapat menjawab dengan benar diberikan reward khusus.

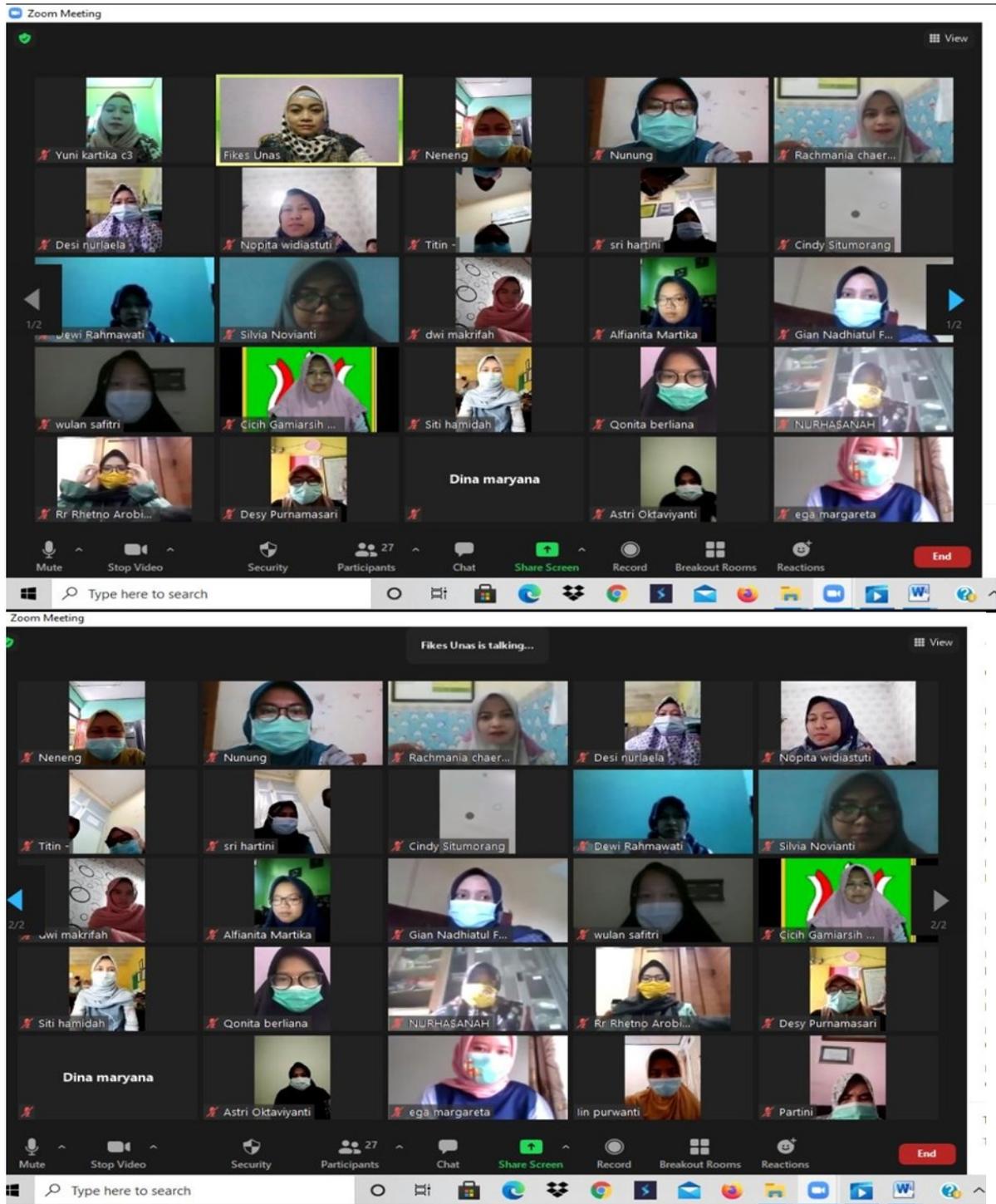
Hasil dari tahap tanya jawab, sesi pertama ada 3 pertanyaan yaitu : apa saja kiat menuju sukses, tips menumbuhkan jiwa entrepreneurship dan cara membuat website, sesi ke 2 juga ada 3 pertanyaan yaitu Apa bahaya stress pada ibu hamil, cara deteksi dini kemampuan coping pada ibu hamil, cara penggunaan aplikasi silawati untuk deteksi coping pada ibu hamil

4. **Tahap Evaluasi**

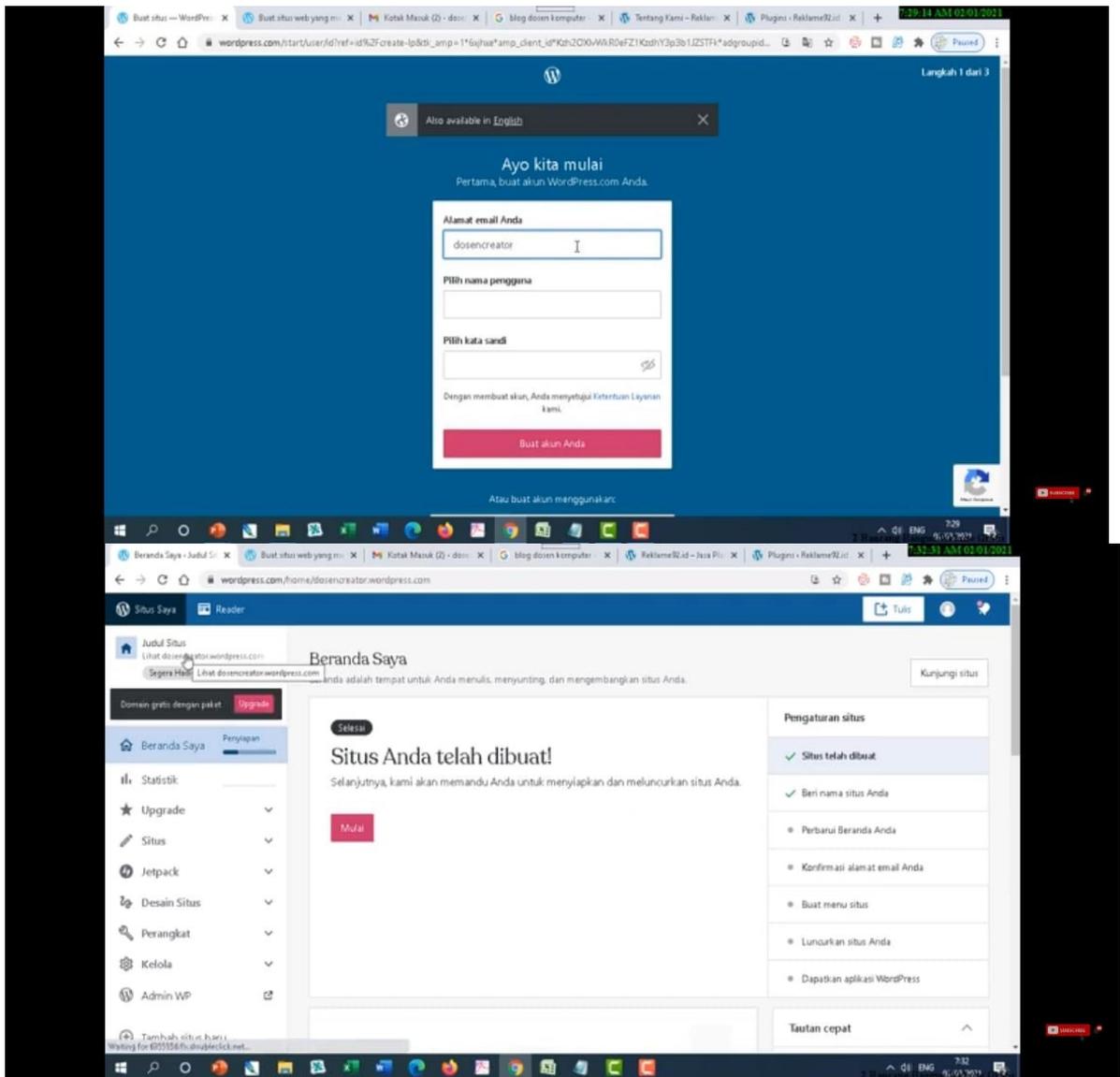
Dalam tahap ini semua peserta diberikan lembar post test yang di share melalui google form untuk mengukur pengetahuan mereka setelah diberikan pelatihan berupa materi dan praktek. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 30 peserta 80 % mengalami peningkatan pengetahuan dibandingkan dari hasil pretest.



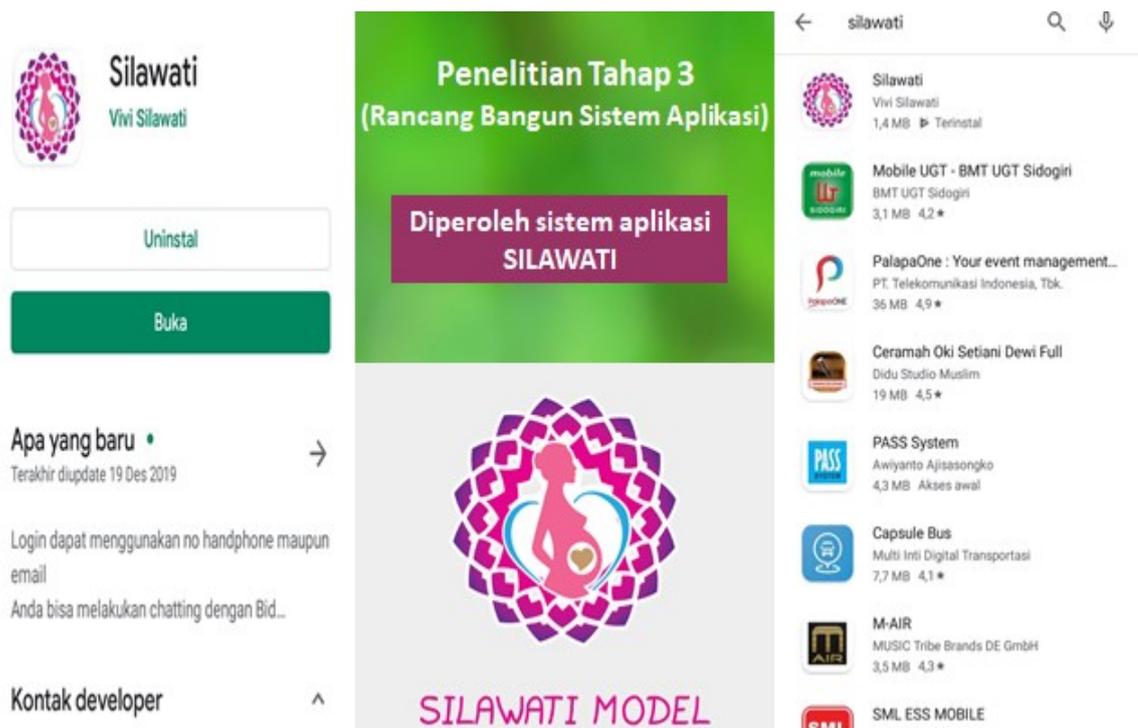
(Tahap Persiapan)



(Tahap Penyampaian Materi)



(Tahapan Praktikum Pembuatan Website)



(Tahap Praktikum Penggunaan Aplikasi Deteksi Coping pada Ibu Hamil)

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini mengucapkan terimakasih pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nasional yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil atas terselenggaranya kegiatan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2021, jam 13.00-15.00 wib, terbagi menjadi 2 sesi dengan jumlah peserta 30 orang, peserta sangat antusias terbukti dengan hidupnya suasana zoominar dan beberapa pertanyaan yang di lontarkan di setiap sesinya. Terdapat peningkatan persentase pengetahuan dari sebelum pelatihan dan setelah diberikan pelatihan entrepreneurship. Persentase pengetahuan dari 43% (pretest) menjadi 89%. Dari hasil kuesioner yang diisi oleh peserta zoominar 90% menyatakan pelatihan zoominar ini sangat bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Mandiri, J. S.-S. N. (2016). Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 2(1).
- Sudra, R. I., Rani, D. M., Alim, N., Lakhmudien, L., Yanti, I., Nurdiana, A., . . . Marlina, R. (2021). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan dalam Praktik Kebidanan: Yayasan Kita Menulis*.
- Taufik, T., & Warsono, H. (2020). Birokrasi Baru Untuk New Normal: Tinjauan Model Perubahan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1-18.
- Wahyunisa, A. (2017). *EFEKTIVITAS MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER INFORMASI DALAM Mencari Materi Dakwah Di Kalangan Da'i Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

Wilianto, W., & Kurniawan, A. (2018). Sejarah, cara kerja dan manfaat internet of things. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika*, 8(2), 36-41.